

BAB I

PENDAHULUAN

Itik merupakan unggas air yang dipelihara dan dimanfaatkan untuk menghasilkan daging dan telur. Faktor yang paling berperan dalam keberhasilan pemeliharaan itik adalah pakan, dengan memberikan pakan kualitas baik maka produktivitas itik yang dihasilkan akan baik pula. Tingkat produktivitas itik saat ini masih cukup rendah, disamping itu itik termasuk unggas yang memiliki tingkat konsumsi pakan lebih tinggi dibandingkan dengan unggas lainnya, hal ini menyebabkan biaya produksi terutama biaya pakan dalam pemeliharaan itik menjadi lebih tinggi. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menekan biaya produksi dan meningkatkan produktivitas itik yaitu dengan menggunakan bahan pakan alternatif.

Limbah cair pemindangan ikan merupakan limbah hasil perebusan untuk memasak ikan yang direbus dalam suasana bergaram selama waktu tertentu. Limbah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan campuran dalam ransum karena masih terdapat kandungan nutrisi dan berguna untuk membuat pakan menjadi basah. Hal ini sesuai dengan ciri khas itik yang memiliki bentuk morfologi paruh yang pipih, sehingga itik lebih baik diberi pakan dalam bentuk basah. Kandungan nutrisi didalam limbah cair pemindangan ikan antara lain kadar air 83,44%, protein 0,32% dan lemak 10,95%.

Limbah cair pemindangan ikan mengandung minyak ikan seperti asam lemak essensial Omega-3 dan Omega-6 yang terlarut selama proses perebusan

ikan. Kandungan asam lemak essensial tersebut diharapkan mampu membantu proses absorpsi vitamin-vitamin yang larut dalam lemak dan meningkatkan palatabilitas ransum. Penggunaan minyak ikan dalam ransum mampu meningkatkan nilai pencernaan pakan dengan cara memperlambat laju digesta pakan sehingga pakan yang melewati saluran pencernaan memperoleh kesempatan lebih luas untuk dicerna dan diserap (Pambuka, 2016). Kandungan lemak dalam limbah juga diharapkan mampu menambah ketersediaan energi dalam ransum sehingga dapat membantu kerja saluran pencernaan dalam mencerna ransum yang akhirnya juga dapat meningkatkan pencernaan nutrisi ternak (Sany dkk., 2015).

Kandungan asam lemak Omega-3 dan Omega-6 dalam limbah diharapkan mampu meningkatkan nilai pencernaan nutrisi itik. Asam lemak essensial seperti linoleat (Omega-6) memiliki peran dalam proses penyerapan nutrisi yaitu berperan dalam pembentukan senyawa prostaglandin yang berguna merangsang motilitas usus halus dalam proses penyerapan nutrisi pada ternak (Sany dkk., 2015). Manfaat lain dari asam lemak essensial tersebut juga menjaga fluiditas (kelenturan) membran sel, mempermudah transport dan penyerapan nutrisi serta meningkatkan metabolisme dan pertumbuhan (Catala, 2013).

Asam lemak linolenat dan asam arakhidonat (yang termasuk kedalam Omega-6) serta asam eikosapentaenoat atau EPA (yang termasuk dalam Omega 3) menjadi prekursor satu golongan senyawa seperti hormon yang dikenal dengan eikosanoid. Senyawa yang termasuk eikosanoid ini adalah prostaglandin, tromboksan, prostasiklin, leukotriena dan lipoksin. Tromboksan dan prostaglandin

dikenal juga sebagai prostanoid yang salah satunya memiliki peran dalam fungsi sekresi dan pencernaan yaitu berperan dalam sekresi asam, sekresi enzim pencernaan dan mempengaruhi gerak peristaltik didalam usus (Estiasih, 2009).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Limbah Cair Pemindangan Ikan dalam Ransum terhadap Kecernaan Protein, Lemak dan Energi Metabolis pada Itik Persilangan Mojosari Peking ini dilaksanakan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji pengaruh penggunaan limbah cair pemindangan ikan dalam ransum terhadap konsumsi ransum, kecernaan protein, kecernaan lemak dan energi metabolis ransum. Manfaat penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penggunaan limbah cair hasil pemindangan ikan dalam ransum terhadap tingkat kecernaan protein, lemak dan energi metabolis ransum. Hipotesis penelitian adalah penggunaan limbah cair pemindangan ikan sebagai campuran pakan pada ransum itik mampu meningkatkan konsumsi pakan, kecernaan protein, lemak dan energi metabolis ransum serta mampu menekan biaya produksi.